

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

TUGAS AKHIR, JUNI 2022

WINNE SEFRINA ASMARANI

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN STATUS GIZI
BALITA DIKOTA PEKANBARU**

XIII, 75 Halaman, 11 Tabel + 2 Gambar , 3 lampiran

INTISARI

Tumbuh kembang seorang anak merupakan hal yang sangat penting diperhatikan sejak dini, hal tersebut mengingatkan bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa memiliki hak untuk mencapai perkembangan yang optimal, sehingga dibutuhkan anak dengan kualitas baik demi masa depan bangsa yang lebih baik. *Golden age period* merupakan periode yang kritis yang terjadi satu kali dalam kehidupan anak, dimulai dari umur 0 sampai 5 tahun. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan 2018 menunjukkan 17,7% bayi usia di bawah 5 tahun (balita) masih mengalami masalah gizi. Angka tersebut terdiri atas balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,9% dan yang menderita gizi kurang sebesar 13,8%. Masalah gizi mempunyai dimensi yang luas, tidak hanya berkaitan dengan masalah pangan, kesehatan, dan pengasuhan tetapi juga berkaitan dengan masalah sosial ekonomi, budaya, pendidikan dan lingkungan. Kemiskinan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya masalah gizi kurang di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi dengan status gizi balita di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dasar PPG 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah balita di wilayah kerja Puskesmas Kota Pekanbaru. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 225 balita. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian tidak terdapatnya hubungan status sosial ekonomi dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas kota pekanbaru yang dibuktikan dengan hasil nilai sig yaitu 0,292. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini tentang hubungan antara status sosial ekonomi dengan status gizi balita di Kota Pekanbaru.

Kata kunci : Status sosial ekonomi, Status gizi, Balita

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIK OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU
DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM**

THESIS, JUNE 2021

WINNE SEFRINA ASMARANI

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIO-ECONOMIC STATUS AND
NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE IN PEKANBARU
CITY**

XIII, 75 Page, 11 Table + 2 Picture , 3 Attachment

Abstrak

The growth and development of a child is very important to be considered early on, given that children are the nation's next generation and have the right to achieve optimal development, so that children with good quality are needed for a better future for the nation. The golden age period is a critical period that occurs once in a child's life, starting from the age of 0 to 5 years. The results of the 2018 Ministry of Health Basic Health Research (Riskesdas) show that 17.7% of infants under 5 years old (toddlers) still experience nutritional problems. This figure consists of toddlers who are malnourished by 3.9% and those who suffer from malnutrition by 13.8%. Nutritional problems have broad dimensions, not only related to food, health, and care issues but also related to socio-economic, cultural, educational and environmental problems. Poverty is one of the factors that cause malnutrition in Indonesia. Poverty experienced can make people lack access to education, health services, employment, protection of families, and access to public services.

The method used is descriptive method. The type of data in this study is secondary data, namely PPG 2021 basic data. The population in this study is toddlers in the working area of the Pekanbaru City Health Center. The number of samples in this study were 225 children under five. Data analysis used univariate and bivariate analysis.

The results of the study showed that there was no relationship between socioeconomic status and nutritional status of children under five in the work area of the Pekanbaru City Health Center as evidenced by the sig value of 0.292. It is hoped that further research can continue this research on the relationship between socioeconomic status and nutritional status of children under five in Pekanbaru City.

Keyword : Socioeconomic status, Nutritional status, Toddler